

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari studi ini yaitu:

1. Kajian teknis jalan dengan Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan
  - a. jalan Mataram memiliki lebar jalur arah selatan 2,94 meter dan arah utara 3,13 meter. Lebar jalur lalu lintas di kedua arah memenuhi syarat minimum sebesar 3,0 meter dan 3,25 meter.
  - b. lebar dari bahu jalan yang terdapat di jalan Mataram memiliki lebar arah selatan 3,11 meter dan lebar bahu arah utara sebesar 0,40 meter. Lebar bahu arah utara tidak memenuhi persyaratan minimum lebar bahu jalan sebesar 0,5 meter.
  - c. lebar jalur parkir yang terdapat di jalan Mataram arah utara 2,14 meter. Menurut persyaratan geometrik jalan perkotaan lebar jalur parkir di Jalan Mataram tidak memenuhi persyaratan minimum lebar jalur parkir sebesar 2,5 meter.
  - d. lebar trotoar yang terdapat di jalan Mataram arah selatan sebesar 1,75 meter dan arah utara sebesar 1,63 meter. Lebar trotoar di jalan Mataram memenuhi persyaratan minimum lebar trotoar sebesar 1,5 meter.

## 2. Kajian fungsi jalan dengan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia

- a. volume lalu lintas tertinggi terjadi pada jam puncak siang pada hari Senin 09 Mei 2016 sebesar 2100,20 skr/jam.
- b. kejadian hambatan samping tergolong rendah (R), dengan jumlah rata-rata kejadian hambatan samping 116,72.
- c. derajat kejenuhan sebesar 0,889 yang menunjukkan sangat jenuh.
- d. kecepatan tempuh rata-rata kendaraan ringan sebesar 39,53 km/jam.
- e. tingkat pelayanan jalan Mataram tergolong pada kriteria D sangat jenuh.

### **6.2 Saran**

Setelah dilakukan studi tentang Kajian Teknis dan Fungsi Jalan Mataram Yogyakarta, saran untuk studi ini adalah perlu dilakukan manajemen lalu lintas lanjutan atau studi pelebaran geometrik jalan, hal ini diperlukan pada jalan di perkotaan yang sensitif terhadap kemacetan lalu lintas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jendral Bina Marga, 2014, Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI), Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Jalan Kota (BINKOT), 1997, *Manual kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Marga , 1992, Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan, Jakarta.
- Hobbs FD., 1995, Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Penerbit UGM, Yogyakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum, 2011, Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan, Jakarta.
- Oglesby C. H. dan Hicks R .G., 1999, Teknik Jalan Raya, Penerbit Erlangga.
- Pemerintah Menteri Perhubungan.2006. Nomor KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan, Pemerintah Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Jakarta.
- Sukirman 1994, Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan, Penerbit Nova.